

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pemberhentian tambang galian tipe C melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wakatobi dilakukan dengan beberapa upaya yaitu berupa pengawasan yang dimulai dengan pemeriksaan penetapan izin pertambangan hingga pemberian sanksi bagi pelanggar yang ditindak lanjuti oleh pihak kepolisian dan rehabilitasi kerusakan lingkungan pasca pemberhentian aktivitas pertambangan galian tipe C di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.
2. Aktivitas tambang Galian Tipe C pasca dihentikan di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi berhenti dengan dilakukannya penyitaan alat berat berupa ekskavator yang digunakan saat aktivitas pertambangan sebagai barang bukti oleh pihak kepolisian dan beberapa lama setelah pemberhentian terdapat masyarakat yang masih melakukan penggalan secara tertutup dan hal ini menjadi kendala pemerintah dalam pengelolaan lingkungan karena disebabkan lemahnya Sumber Daya Manusia dan kurangnya ketidak pedulian masyarakat terhadap pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan.
3. Dampak lingkungan pasca pemberhentian tambang galian tipe C di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi ada dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yaitu terhentinya peluasan kegiatan yang mengakibatkan kerusakan lingkungan yang sulit untuk direhabilitasi

sedangkan dampak negatifnya yaitu mempengaruhi penurunan perekonomian masyarakat terutama pelaku yang terlibat dalam usaha pertambangan, kerusakan lingkungan, longsor, serta mempengaruhi terhambatnya pembangunan karena batu atau kerikil dari kegiatan pertambangan galian tipe C merupakan bahan pokok pembangunan di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. Pemberhentian aktivitas pertambangan galian tipe C di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi sejalan dengan orientasi *maqasid syariah* yaitu dengan berorientasi kepada kemaslahatan umat. Artinya, kemaslahatan yang umum lebih didahulukan daripada kemaslahatan yang khusus.

## 5.2. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan maka ada beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi para pelaku usaha pertambangan hendaknya menaati peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku dalam melakukan kegiatan tersebut yang tidak merusak alam dan lingkungan serta lebih memiliki rasa kepedulian terhadap pemeliharaan lingkungan demi keamanan dan kenyamanan bersama.
2. Untuk masyarakat Kecamatan Wangi-Wangi maupun pemerintah harus lebih meningkatkan lagi Sumber Daya Manusianya agar dapat menciptakan pengelolaan lingkungan yang lebih baik yang tidak menimbulkan berbagai kerusakan.
3. Bagi pemerintah Kabupaten Wakatobi maupun pemerintah Kecamatan Wangi-Wangi sebaiknya lebih tingkatkan lagi upaya pengawasan untuk lebih sering meninjau dan mengawasi langsung kelapangan agar tidak terdapat lagi oknum

pertambangan yang tidak bertanggung jawab dan lebih memikirkan lagi ketersediaan bahan galian di Kecamatan Wangi-Wangi untuk mengaktifkan lagi kegiatan pembangunan masyarakat demi kemajuan daerah.

### **5.3. Solusi Pertambangan di Kabupaten Wakatobi**

Kerusakan lingkungan merupakan suatu keadaan yang terjadi karena perubahan kondisi tata lingkungan yang tidak menguntungkan, merusak, merugikan kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan, yang disebabkan oleh aktivitas atau suatu kegiatan seperti pertambangan.

Pertambangan galian tipe C di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi telah terjadi kerusakan lingkungan yang dimana memiliki beberapa dampak negatif seperti penurunan perekonomian masyarakat terutama pelaku yang terlibat dalam usaha pertambangan, kerusakan lingkungan, longsor, serta mempengaruhi terhambatnya pembangunan karena batu atau kerikil dari kegiatan pertambangan galian tipe C merupakan bahan pokok pembangunan di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. Kerusakan lingkungan berupa penggalian tanah pucuk dan tanah penutup akan merubah sifat tanah terutama sifat fisik tanah dimana susunan tanah yang terbentuk secara alamiah dengan lapisan-lapisan yang tertata dengan rapi dari lapisan atas ke lapisan bawah akan terganggu dan terbongkar akibat pengupasan tanah tersebut.

Setiap masalah pasti ada solusi yang kemudian itu menjadi faktor untuk bagaimana bisa mengurangi serta menanggulangi dampak-dampak yang ditimbulkan tersebut. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah mempunyai peran yang penting dalam mencari solusi terhadap dampak dan pengaruh pertambangan galian tipe C di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.

Pemerintah harus menyadari bahwa tugas mereka adalah memastikan masa depan yang di motori oleh energi bersih dan terbarukan. Dengan cara ini, kerusakan manusia dan sosialnya serta kerusakan ekologi dan dampak buruk perubahan iklim dapat dihindari.

Upaya penyegahan dan penanggulangan terhadap dampak yang di timbulkan oleh penambangan galian tipe C di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi dapat ditempuh dengan beberapa pendekatan, untuk dilakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut :

1. Pendekatan Lingkungan yang ditujukan bagi penataan lingkungan sehingga akan terhindar dari kerugian yang ditimbulkan akibat kerusakan lingkungan. Upaya reklamasi dan penghijauan kembali bekas penambangan galian tipe C dapat mencegah perkembangbiakan nyamuk malaria. Di khawatirkan bekas penggalian yang telah terdapat genangan air dapat menjadi tempat perindukan nyamuk.
2. Pendekatan Administratif yang mengingatkan semua pihak dalam kegiatan perusahaan pertambangan galian tipe C Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Pendekatan edukatif kepada masyarakat yang dilakukan serta dikembangkan untuk membina dan memperikan penyuluhan atau penerangan terus menerus memotivasi perubahan perilaku dan membangkitkan kesadaran untuk ikut memelihara kelestarian lingkungan.